

Editorial Article

Artikel Editorial

From Access to Action:
Promoting Indonesian Psychology Contributions Through APA PsycTests®

[Dari Akses ke Aksi:
Mendorong Kontribusi Psikologi Indonesia Melalui *APA PsycTests*®]

Ide Bagus Siaputra

Fakultas Psikologi

Universitas Surabaya

Koordinator Bidang 2: Sertifikasi Instrumen Asesmen, Tes Psikologi, dan Etika
Asosiasi Psikometrika Indonesia (Apsimetri)

Juneman Abraham

Jurusan Psikologi, Fakultas Humaniora

Universitas Bina Nusantara

Ketua Bidang C - Publikasi Ilmiah, Riset dan Pengembangan
Himpunan Psikologi Indonesia (Pengurus Pusat HIMPSI)

The renewed memorandum of understanding (MoU) between *Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI)*; Indonesian Psychological Association) and the American Psychological Association (APA), originally signed in 2020 and updated in 2025, marks a significant opportunity for Indonesian psychology to expand its contribution on the global stage. This editorial highlights the underrepresentation of Indonesian-language psychological assessments in the APA PsycTests® database and identifies structural barriers, such as the absence of a standardized national documentation system. By showcasing the vast potential of locally developed and adapted psychological tools, this article proposes concrete strategies to foster active participation from Indonesia and other underrepresented communities in developing evidence-based and contextually relevant psychological science. Proposed strategies include empowering individual researchers to submit locally developed or adapted instruments, encouraging institutions and journals to adopt systematic documentation and reporting standards, and establishing a national task force led by professional associations and consortia to coordinate the registration and certification of psychological tests for inclusion in APA PsycTests®. This editorial serves as an open invitation to join a global dialogue in which psychological science is enriched by diverse voices, cultural contexts, and lived experiences from across the world.

Keywords: APA PsycTests®, Indonesian psychology contribution, internationalization of psychology, psychometrics, psychodiagnostics, psychological assessment

Pembaruan nota kesepahaman (*memorandum of understanding [MoU]*) antara Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) dan *American Psychological Association (APA)*, yang awalnya ditandatangani pada tahun 2020 dan diperbarui pada 2025, menjadi peluang penting bagi psikologi Indonesia untuk memperluas kontribusinya di tingkat global. Editorial ini menyoroti rendahnya representasi alat ukur berbahasa Indonesia dalam pangkalan data *APA PsycTests*® dan mengidentifikasi hambatan struktural seperti tidak adanya sistem dokumentasi nasional yang terstandar. Dengan menyoroti potensi besar dari adaptasi dan pengembangan alat ukur lokal, artikel ini mengusulkan strategi konkret untuk mendorong partisipasi aktif Indonesia dan komunitas yang kurang terwakili lainnya dalam pengembangan psikologi berbasis bukti dan kontekstual. Strategi yang diusulkan mencakup pemberdayaan peneliti individu untuk mengajukan alat ukur yang dikembangkan atau diadaptasi secara lokal, mendorong institusi dan jurnal ilmiah untuk menerapkan dokumentasi dan pelaporan sistematis, serta pembentukan gugus tugas nasional yang dipimpin oleh asosiasi profesi dan konsorsium guna mengoordinasikan registrasi dan sertifikasi alat ukur psikologi untuk diindeks dalam *APA PsycTests*®. Artikel editorial ini

merupakan undangan terbuka untuk bergabung dalam dialog global, ketika ilmu psikologi diperkaya oleh keberagaman suara, konteks budaya, dan pengalaman manusia dari berbagai penjuru dunia.

Kata kunci: *APA PsycTests®*, kontribusi psikologi Indonesia, internasionalisasi psikologi, psikometri, psikodiagnostik, asesmen psikologi

Received/Masuk:
23 July/Juli 2025

Accepted/Terima:
24 July/Juli 2025

Published/Terbit:
25 July/Juli 2025

Correspondence concerning this article should be addressed to: | Korespondensi sehubungan dengan artikel ini ditujukan pada:
ANIMA Indonesian Psychological Journal
Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya, Jalan Raya Kalirungkut, Surabaya 60293, Jawa Timur, Indonesia.
E-Mail: animaubaya@gmail.com; anima@unit.ubaya.ac.id

The collaboration program between the Central Board of *Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI)* (Indonesian Psychological Association) and the American Psychological Association (APA) is a follow-up to the signing of the Declaration of Intent, reinforced by a series of strategic discussions with the Indonesian Psychology Deans Forum held in Jakarta, Surabaya, and Bali on January 22, 24, and 26, 2025. The renewed memorandum of understanding (MoU)—originally signed in 2020 and updated in 2025—marks a significant milestone in strengthening the global presence of Indonesian psychology. Through *HIMPSI* Circular Letter No. 003/SE/PP-HIMPSI/V/2025, *HIMPSI* members now benefit from discounted APA membership fees and preferential access to *PsycNet® Gold Plus*—an important strategic step worthy of appreciation.

From Agreement to Opportunity: A Strategic Turning Point for Indonesian Psychology

However, these benefits should not be limited to membership discounts or reduced access fees for information. It must also be understood as a critical opportunity to support Indonesia's active contribution to evidence-based psychological science, in alignment with APA's Strategic Plan and its Equity, Diversity, and Inclusion (ED&I) Framework (American Psychological Association [APA] & American Psychological Association [APA] Services, Inc., 2024). APA's commitment to international partnerships provides a valuable pathway for Indonesia to engage in knowledge exchange, joint publication, and the development of inclusive and contextualized psychological practice.

Currently, *APA PsycNet®* hosts over 5.4 million records, including more than 2,400 journals indexed in *PsycInfo®*, 119 journals in *PsycArticles®*, and 79,638 records in *PsycTests®*. Among these, *APA PsycTests®* stands out as one of the most promising platforms for psychologists, especially from developing countries like Indonesia, to

Program kerja sama antara Pengurus Pusat Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) dan *American Psychological Association (APA)* merupakan tindak lanjut dari penandatanganan *Declaration of Intent* serta rangkaian diskusi strategis bersama Forum Dekan Psikologi Indonesia di Jakarta, Surabaya, dan Bali pada 22, 24, dan 26 Januari 2025. Pembaruan nota kesepahaman (*memorandum of understanding [MoU]*)—yang pertama kali ditandatangani pada 2020 dan diperbarui pada 2025—menjadi tonggak penting dalam memperkuat posisi psikologi Indonesia di kancah global. Melalui Surat Edaran HIMPSI No. 003/SE/PP-HIMPSI/V/2025, anggota HIMPSI kini memperoleh manfaat berupa potongan biaya keanggotaan *APA* dan akses langganan *PsycNet® Gold Plus* dengan tarif khusus—sebuah langkah strategis yang patut diapresiasi.

Dari Kesepakatan Menuju Peluang: Titik Balik Strategis bagi Psikologi Indonesia

Namun, manfaat ini tidak seharusnya berhenti pada diskon keanggotaan atau potongan biaya akses informasi. Kolaborasi ini perlu dimaknai sebagai peluang untuk mendorong kontribusi aktif Indonesia dalam pengembangan ilmu berbasis bukti, sejalan dengan *Strategic Plan* dan *Equity, Diversity, and Inclusion (ED&I) Framework* dari *APA* (American Psychological Association [APA] & American Psychological Association [APA] Services, Inc., 2024). Komitmen *APA* untuk membangun kemitraan internasional membuka ruang bagi Indonesia untuk berpartisipasi dalam pertukaran pengetahuan, publikasi bersama, serta pengembangan praktik psikologi yang inklusif dan kontekstual.

Hingga kini, *APA PsycNet®* memuat sekitar 5,4 juta data, termasuk 2.400+ jurnal di *PsycInfo®*, 119 jurnal di *PsycArticles®*, dan 79.638 rekaman di *PsycTests®*. Di antara semua, *APA PsycTests®* adalah salah satu yang paling potensial sebagai sumber informasi dan saluran kontribusi ilmuwan psikologi, termasuk yang berasal dari negara ber-

both access and contribute psychological assessment tools (Takahashi & Remus, 2023; Westrick, 2025). There are two key reasons for this: (1) *PsycTests*[®] welcomes new submissions through its Call for Tests (APA, 2025a); and (2) it allows for the indexing of assessments developed or adapted based on local cultural contexts.

Underrepresentation and the Urgent Need for Systematic Solutions

Unfortunately, Indonesia remains severely underrepresented in *PsycTests*[®]. From more than 79,000 tests listed (American Psychological Association [APA], 2025b), only 153 (0.19%) indicate having an Indonesian (Bahasa Indonesia) version. Among these, just 77 are recorded as containing complete items, and upon further examination, only 20 provide full Indonesian (Bahasa Indonesia) content. The remaining 57 do not include item-level details or full documentation (<https://ubaya.id/AIPJ-PsycTests>).

This lack of instruments in Bahasa Indonesia in *PsycTests*[®] is not due to a deficiency in measurement practice. A review of *Garba Rujukan Digital* atau *Garuda* (<https://garuda.kemdikbud.go.id/>) repository reveals hundreds of articles with keywords such as “adaptation” and “translation”. However, these efforts remain disconnected from international databases. It is likely that many tools currently listed in *PsycTests*[®] have already been locally adapted or developed, but due to the absence of systematic documentation, they are not readily accessible—nationally or globally (Suwartono & Santoso, 2016; Suwartono, 2016).

A more fundamental issue is the lack of a national tracking system for test documentation. Adaptation processes often occur in isolation, uncoordinated, and repeated, resulting in overlapping or contradictory versions of tests with inconsistent quality (International Test Commission [ITC], 2017). This leads to conceptual inconsistencies, duplicated validation efforts, and resource inefficiencies—often described as “single-use toothbrushes” or “reinventing the wheel”—symptoms of a lack of solid collaboration ecosystem (Elson et al., 2023; Iliescu et al., 2024). Therefore, building an internationally standardized system for test documentation, registration, and certification is both urgent and necessary.

A research registry system can serve as a foundational tool to ensure transparent, structured, and collaborative documentation across researchers and institutions (Abraham

kembang seperti Indonesia (Takahashi & Remus, 2023; Westrick, 2025). Ada dua alasan utama mendasari hal ini: (1) *PsycTests*[®] terbuka untuk kontribusi aktif melalui *Call for Tests* (American Psychological Association [APA], 2025a); dan (2) alat ukur yang terindeks dapat dikembangkan dan diadaptasi berdasarkan konteks budaya lokal.

Kurangnya Keterwakilan dan Kebutuhan akan Solusi yang Sistematis

Sayangnya, representasi Indonesia di *PsycTests*[®] masih sangat minim. Dari lebih 79.000 alat ukur (American Psychological Association [APA], 2025b), hanya 153 (0,19%) yang tercatat memiliki versi Bahasa Indonesia. Dari jumlah itu, hanya 77 menyatakan menyertakan butir lengkap, dan setelah ditelusuri lebih lanjut, hanya 20 alat ukur benar-benar tersedia utuh dalam Bahasa Indonesia. Lima puluh tujuh (57) lainnya tidak menyertakan format atau isi lengkap (<https://ubaya.id/AIPJ-PsycTests>).

Minimnya alat ukur berbahasa Indonesia di *PsycTests*[®] bukan karena lemahnya praktik pengukuran di tanah air. Penelusuran dalam *Garba Rujukan Digital* atau *Garuda* (<https://garuda.kemdikbud.go.id/>) menunjukkan ratusan artikel dengan kata kunci “adaptasi” dan “translasi”. Sayangnya, hasil tersebut belum terhubung ke pangkalan data internasional. Hal ini berarti bahwa banyak alat ukur yang boleh jadi ada di *PsycTests*[®] telah diadaptasi atau dikembangkan secara lokal, namun belum terdokumentasi secara sistematis, sehingga tidak mudah diakses secara nasional apalagi internasional (Suwartono & Santoso, 2016; Suwartono, 2016).

Masalah mendasar lainnya adalah ketiadaan sistem pelacakan nasional untuk dokumentasi alat ukur. Proses adaptasi sering dilakukan secara terpisah, tidak terkoordinasi, dan berulang yang menyebabkan muncul versi alat ukur yang tumpang tindih atau bahkan bertentangan dengan kualitas yang tidak selalu dapat dipertanggungjawabkan (International Test Commission [ITC], 2017). Sebagai akibatnya, terjadi perbedaan definisi konseptual, duplikasi upaya validasi, dan pemborosan sumber daya—situasi yang terkadang diibaratkan seperti “sikat gigi sekali pakai” atau “*reinventing the wheel*”—gejala dari belum terbangunnya ekosistem kolaborasi yang solid (Elson et al., 2023; Iliescu et al., 2024). Karena itu, pembangunan sistem dokumentasi, registrasi, dan sertifikasi yang berstandar internasional sangat mendesak.

Keberadaan sistem pencatatan penelitian (*research registry*) dapat menjadi fondasi penting untuk memastikan dokumentasi yang transparan, terstruktur, dan kolaboratif

Table 1

Proposed Strategies for Promoting Contributions from Access to Action Through APA PsycTests®

Stakeholder	Access	Action
Individuals	APA membership discounts and reduced subscription fees for PsycNet® Gold Plus for researchers and practitioners	Publication of research in journals or books linked to PsycTests®, or direct submission of previously published tests to the APA PsycTests® team
Institutions	Institutional PsycTests® subscription discounts for universities	Collective submission of tests derived from theses, dissertations, or technical reports by institutions to APA PsycTests®
Associations or Consortia	Collective access discounts for association or consortium members	Formation of a national task force and/or provision of test registration and certification services

& Siaputra, 2024). One strategic initiative would be to facilitate the inclusion of Indonesian tests in APA PsycTests®. This not only increases the visibility of Indonesian scholarship but also enriches global psychological practice with cultural diversity. Table 1 outlines key stakeholders and corresponding strategies to move from access to action.

Role of Individuals: Researchers and Practitioners

Psychologists in Indonesia have a significant opportunity to contribute globally by leveraging access to APA PsycTests®. A first step is to become an APA member and subscribe to APA PsycNet® Gold Plus, which offers access to major databases including PsycArticles®, PsycBooks®, and PsycTests®, as well as APA PsycTherapy®.

After gaining access and exploring the rich resources available on PsycNet®, individuals may begin submitting psychological tests they have either developed indepen-

lintas peneliti dan institusi (Abraham & Siaputra, 2024). Salah satu langkah strategis adalah dengan mendorong alat ukur Indonesia masuk ke dalam *APA PsycTests®*. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas keilmuan Indonesia, tetapi juga memperkaya keragaman budaya dalam praktik psikologi global. Untuk mewujudkan kontribusi nyata ini, diperlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Peran Individu: Peneliti dan Praktisi

Ilmuwan dan praktisi psikologi di Indonesia memiliki peluang besar untuk berkontribusi di tingkat global melalui pemanfaatan akses ke *APA PsycTests®*. Salah satu langkah awal yang dapat dilakukan adalah menjadi anggota *APA* dan memanfaatkan fasilitas berlangganan *APA PsycNet® Gold Plus*, yang menyediakan akses penuh ke berbagai basis data utama, termasuk *PsycArticles®*, *PsycBooks®*, dan *PsycTests®*, *APA PsycTherapy®*.

Setelah mendapatkan akses dan mengeksplorasi kekayaan sumber daya di *PsycNet®*, individu dapat mulai mengajukan alat ukur yang telah dikembangkan secara

Tabel 1

Usulan Pengembangan Kontribusi dari Akses ke Aksi melalui APA PsycTests®

Peran	Akses	Aksi
Individu	Diskon keanggotaan <i>APA</i> dan potongan biaya langganan <i>PsycNet® Gold Plus</i> bagi peneliti dan praktisi	Publikasi hasil penelitian melalui jurnal atau buku yang terhubung ke <i>PsycTests®</i> atau pengusulan langsung alat ukur yang telah dipublikasikan ke tim <i>APA PsycTests®</i>
Institusi	Diskon berlangganan institusional <i>PsycTests®</i> untuk kampus	Pengajuan kolektif alat ukur dari tesis, disertasi, atau laporan teknis melalui institusi ke <i>APA PsycTests®</i>
Asosiasi atau Konsorsium	Diskon akses kolektif bagi anggota asosiasi atau konsorsium	Pembentukan gugus tugas nasional dan/atau penyediaan layanan registrasi dan sertifikasi alat ukur psikologi.

dently or adapted from other sources. Submissions should include full item content, along with evidence of validity and reliability, ideally documented in scholarly publications such as journals, books, dissertations, or technical reports following APA reporting standards. Alternatively, direct submission to the APA PsycTests® editorial team is also possible, provided that all scientific documentation requirements are fulfilled.

Role of Institutions: Psychology Study Programs and Scientific Psychology Journals

Higher education institutions offering psychology programs hold a strategic position in fostering Indonesia's scientific contributions. One significant role is to guide the development, documentation, and submission of psychological tests that meet international standards. This process can be supported through faculty mentoring during students' final projects, such as theses, dissertations, and research reports. Such mentoring not only improves scientific quality but also elevates the institution's role in international psychology databases such as APA PsycTests®.

Accredited institutions with "Excellent" status (list available at <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id>) are encouraged to collectively submit high-quality student work—particularly theses, dissertations, and technical reports—to APA PsycTests®. This collective submission model can be strengthened through internal policies supporting systematic documentation and validation of instruments developed by faculty and students. Institutions may also benefit from institutional subscription discounts to *PsycTests*®, as a strategy to expand access to APA resources.

Simultaneously, editors of psychology journals—especially those accredited in *SINTA* 1 and 2 (list available at <https://sinta.kemdikbud.go.id>)—can play a pivotal role by adopting the Journal Article Reporting Standards (JARS; Appelbaum et al., 2018; Levitss et al., 2018) or the *TIM RaDaR* framework (Suriyah et al., 2021) as a reporting guide of reputable quality. This not only enhances publication quality, but also increases the likelihood of the published article meeting international indexing criteria.

Journal editors are also encouraged to require authors to include appendices or access links to psychological

mandiri maupun diadaptasi dari sumber lain. Pengajuan ini sebaiknya disertai dengan butir tes serta bukti validitas dan reliabilitasnya yang dilakukan melalui publikasi ilmiah dalam jurnal, buku, disertasi, atau laporan teknis yang mengikuti standar pelaporan *APA*. Selain jalur publikasi, pengajuan juga dapat dilakukan secara langsung kepada tim kerja *APA PsycTests*®, sepanjang tetap memenuhi kriteria dan dokumentasi ilmiah yang diperlukan.

Peran Institusi: Program Studi Psikologi dan Jurnal Ilmiah Psikologi

Institusi penyelenggara pendidikan tinggi psikologi memiliki peran strategis dalam mendorong kontribusi nasional terhadap pengembangan ilmu psikologi global. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah melalui pengembangan, dokumentasi, dan pengajuan alat ukur psikologis yang sesuai dengan standar internasional. Proses ini dapat difasilitasi melalui pendampingan akademik oleh dosen, baik sebagai pembimbing maupun penguji dalam tugas akhir mahasiswa, seperti skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Pendampingan tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas hasil karya ilmiah, tetapi juga memperkuat posisi institusi dalam kontribusi terhadap pangkalan data internasional seperti *APA PsycTests*®.

Institusi berakreditasi "Unggul" (daftar tersedia di <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id>) didorong untuk mengajukan karya ilmiah mahasiswa, khususnya yang berupa tesis, disertasi, dan laporan teknis, secara kolektif ke *APA PsycTests*®. Skema pengajuan kolektif ini dapat diperkuat melalui kebijakan internal yang mendukung dokumentasi sistematis dan validasi alat ukur hasil karya sivitas akademika. Institusi juga dapat memanfaatkan program diskon berlangganan institusional ke *PsycTests*® sebagai strategi untuk memperluas akses terhadap sumber daya ilmiah *APA*.

Di sisi lain, editor jurnal ilmiah psikologi—khususnya yang telah terakreditasi *SINTA* 1 dan 2 (daftar tersedia di <https://sinta.kemdikbud.go.id>)—dapat memainkan peran kunci dengan mulai mengadopsi *Journal Article Reporting Standards* (JARS; Appelbaum et al., 2018; Levitss et al., 2018) maupun kerangka kerja *TIM RaDaR* (Suriyah et al., 2021) sebagai pedoman pelaporan yang baku dan berkualitas. Penerapan standar ini tidak hanya meningkatkan mutu publikasi, tetapi juga membuka peluang agar artikel yang diterbitkan memenuhi persyaratan indeksasi internasional.

Editor jurnal juga dapat mendorong penulis untuk menyertakan lampiran atau tautan akses ke alat ukur yang

tools used, following the Field Guide (American Psychological Association [APA], 2025c) and referencing Sample Records (American Psychological Association [APA], 2025d) available in APA PsycTests®. Such measures enhance scientific transparency and facilitate global re-usability of these tools—ultimately advancing Indonesia’s visibility in global psychology.

Role of Professional Associations and Consortia

Professional associations and academic consortia in psychology also play a vital role in integrating Indonesia’s psychological instruments into global platforms such as APA PsycTests®. Beyond expanding collective access through discounted subscriptions, organizations such as HIMPSI and *Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI)* (Indonesian Association of Psychology Education Providers) can lead the creation of guidelines for test registration and certification—standardizing the process of instrument submission as part of national research documentation efforts. Capacity-building initiatives can include workshops, technical training, and inter-institutional forums.

The groundwork for such services has already begun through the establishment of the working group for *Asosiasi Psikometrika Indonesia (Apsimetri)* (Psychometrics Association of Indonesia; Himpunan Psikologi Indonesia [HIMPSI], 2023). Similarly, collaboration between HIMPSI, HIMPSI Banten, and *Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (KPIN)* (Consortium of Indonesian Scientific Psychology) via the *Festival Karya Cipta Psikologi Indonesia (FKCPI)* has offered constructive evaluations and developed a product catalog to document and promote Indonesian-made psychological tools (Himpunan Psikologi Indonesia et al., 2024).

To scale up such efforts, associations and consortia are encouraged to form a national task force comprising representatives from professional organizations, consortia, journal editors, and academic institutions. This task force would be responsible for collecting, curating, and standardizing tests suitable for PsycTests® submission. They must also ensure compliance with two core requirements of APA PsycTests®: (1) rights for re-use by authors or institutions; and (2) scientific reporting via official publi-

digunakan dengan mengikuti sistematika dan prosedur pelaporan alat ukur yang tercantum dalam *Field Guide* (American Psychological Association [APA], 2025c) serta merujuk pada *Sample Records* (American Psychological Association [APA], 2025d) yang tersedia di *APA PsycTests*®. Upaya ini akan meningkatkan transparansi ilmiah sekaligus memperbesar peluang instrumen tersebut untuk digunakan ulang (*re-use*) oleh komunitas riset global—sehingga memperkuat kontribusi psikologi Indonesia dalam kancah internasional.

Peran Asosiasi Profesi dan Konsorsium

Asosiasi profesi dan konsorsium pendidikan tinggi psikologi di Indonesia juga memiliki posisi strategis dalam mendorong integrasi alat ukur psikologis nasional dalam pangkalan data internasional seperti *APA PsycTests*®. Selain memperluas akses kolektif melalui skema diskon, asosiasi seperti HIMPSI dan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) dapat mengambil peran penting dalam penyusunan panduan registrasi dan sertifikasi alat ukur. Panduan ini bertujuan untuk menstandarkan proses pengajuan instrumen sebagai bagian dari dokumentasi dan registrasi hasil riset di tingkat nasional. Upaya penguatan kapasitas juga dapat dilakukan melalui penyelenggaraan lokakarya, pelatihan teknis, serta forum koordinasi lintas institusi.

Inisiatif layanan registrasi dan sertifikasi sebenarnya telah dirintis melalui pembentukan tim kerja Bidang 2 di Asosiasi Psikometrika Indonesia (Apsimetri; Himpunan Psikologi Indonesia [HIMPSI], 2023), yang berfokus pada sertifikasi instrumen asesmen, tes, dan etika pengukuran psikologis. Kolaborasi serupa juga telah dilakukan oleh HIMPSI, HIMPSI Banten, bersama Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara (KPIN) melalui kegiatan Festival Karya Cipta Psikologi Indonesia (FKCPI). Kegiatan ini tidak hanya memberikan evaluasi terhadap berbagai alat ukur unggulan, tetapi juga menyusun katalog produk sebagai bentuk apresiasi, dokumentasi dan promosi terhadap karya psikologi Indonesia (Himpunan Psikologi Indonesia et al., 2024).

Sebagai langkah lanjutan yang lebih terstruktur, asosiasi profesi dan konsorsium psikologi disarankan membentuk gugus tugas nasional (*national task force*) yang terdiri atas perwakilan asosiasi, konsorsium, pengelola jurnal, dan institusi pendidikan tinggi. Gugus tugas ini bertanggung jawab untuk menghimpun, menyeleksi, dan menstandarkan alat ukur yang layak diajukan ke *PsycTests*®. Selain itu, mereka perlu memastikan dua syarat utama *APA PsycTests*® terpenuhi: (1) adanya hak peng-

cation channels (e.g., journals, books, dissertations, or technical reports). By fostering a standardized and collaborative ecosystem, these organizations can serve as the primary drivers of Indonesia's psychological contribution to the global stage.

An Open Invitation to Join the Global Dialogue

This editorial is an open invitation to all who believe that psychological science should be shaped by diverse voices, cultural contexts, and human experiences across the globe. Together, we can ensure that previously marginalized contributions become central to the global psychological discourse.

From enhanced access to concrete action, we must push forward to ensure that psychological tests developed from, by, and about Indonesia—as part of the Global South—are indexed in APA PsycTests®. Likewise, Indonesian psychology journals with widely read, relevant articles deserve to be included in international databases like PsycArticles® and PsycInfo®.

One concrete step is never too small—it may well be the foundation for the transformative change we collectively envision.

Declaration of a Potential Conflict of Interest

Universitas Surabaya has subscribed to APA PsycTests® since 2021, providing institutional access for its academic community. The authors of this editorial do not receive any personal financial benefits from APA or its databases. This editorial was developed independently, without any sponsorship or endorsement from APA, and reflects the authors' commitment to promoting broader representation of Indonesian psychological tools in global knowledge systems. All Indonesian institutions and professionals are encouraged to contribute equally, and no preferential treatment is granted based on institutional access.

gunaan ulang dari penulis atau institusi asal; dan (2) pelaporan ilmiah alat ukur melalui kanal publikasi resmi (jurnal, buku, laporan teknis, atau disertasi). Dengan membangun ekosistem kolaboratif yang sistematis dan berbasis standar internasional, asosiasi profesi dan konsorsium dapat menjadi penggerak utama dalam mengangkat kontribusi psikologi Indonesia ke panggung global.

Undangan Terbuka Bergabung Dalam Dialog Global

Editorial ini adalah undangan terbuka bagi siapa pun yang percaya bahwa ilmu psikologi seharusnya dibentuk oleh beragam suara, konteks, dan pengalaman manusia dari seluruh dunia. Mari bersama, menjadikan suara yang selama ini terpinggirkan sebagai bagian tak terpisahkan dari dialog psikologi global.

Dari kemudahan akses ke aksi nyata, kita perlu mendorong agar alat tes yang dikembangkan dari, oleh, dan tentang Indonesia—sebagai bagian dari negara *Global South*—dapat diindeks dalam *APA PsycTests®*, dan agar artikel dari jurnal psikologi Indonesia yang relevan dan banyak dibaca dapat masuk ke pangkalan data internasional seperti *PsycArticles®* dan *PsycInfo®*.

Satu langkah konkret tidaklah terlalu sedikit—justru berpotensi menjadi fondasi bagi perubahan besar yang kita cita-citakan bersama.

Deklarasi Potensi Konflik Kepentingan

Universitas Surabaya telah berlangganan *APA PsycTests®* sejak tahun 2021, yang menyediakan akses institusional bagi komunitas akademiknya. Para penulis editorial ini tidak menerima keuntungan finansial pribadi apa pun dari *APA* atau basis datanya. Editorial ini disusun secara independen, tanpa sponsor atau dukungan apa pun dari *APA*, dan mencerminkan komitmen para penulis untuk mendorong representasi perangkat psikologis Indonesia yang lebih luas dalam sistem pengetahuan global. Semua institusi dan profesional Indonesia didorong untuk berkontribusi secara setara, dan tidak ada perlakuan istimewa yang diberikan berdasarkan akses institusional.

References

- Abraham, J., & Siaputra, I. B. (2024). Enhancing the meaning of psychological research through trend research and research registries. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 39(2), E01.
<https://doi.org/10.24123/aipj.v39i2.6660>
- American Psychological Association (APA). (2025a). *APA PsycTests® call for tests*. American Psychological Association (APA).

- <https://www.apa.org/pubs/databases/psyc-tests/call-for-tests>
 American Psychological Association (APA). (2025b). APA PsycTests®: *APA's repository of psychological tests and measures used for research*. American Psychological Association (APA).
<https://www.apa.org/pubs/databases/psyc-tests/fact-sheet.pdf>
 American Psychological Association (APA). (2025c). *Guide to the fields in APA Database records*. American Psychological Association (APA).
<https://www.apa.org/pubs/databases/training/field-guide>
 American Psychological Association (APA). (2025d). *APA PsycTests® sample records*. American Psychological Association (APA).
<https://www.apa.org/pubs/databases/psyc-tests/sample-record?tab=1>
 American Psychological Association (APA), & American Psychological Association (APA) Services, Inc. (2024, February). *APA/APASI strategic plan*. American Psychological Association (APA).
<https://www.apa.org/about/apa/strategic-plan/apa-apasi-strategic-plan-2024.pdf>
 Appelbaum, M., Cooper, H., Kline, R. B., Mayo-Wilson, E., Nezu, A. M., & Rao, S. M. (2018). Journal article reporting standards for quantitative research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*, 73(1), 3-25.
<https://doi.org/10.1037/amp0000191>
 Elson, M., Hussey, I., Alsalti, T., & Arslan, R. C. (2023). Psychological measures aren't toothbrushes. *Communications Psychology*, 1: 25.
<https://doi.org/10.1038/s44271-023-00026-9>
 Iliescu, D., Bartram, D., Zeinoun, P., Ziegler, M., Elosua, P., Sireci, S., Geisinger, K. F., Odendaal, A., Oliveri, M. E., Twing, J., & Camara, W. (2024). The Test Adaptation Reporting Standards (TARES): Reporting test adaptations. *International Journal of Testing*, 24(1), 80-102.
<https://doi.org/10.1080/15305058.2023.2294266>
 International Test Commission (ITC). (2017). *The ITC guidelines for translating and adapting tests (2nd ed.)*. International Test Commission (ITC).
https://www.intestcom.org/files/guideline_test_adaptation_2ed.pdf
 Levitt, H. M., Bamberg, M., Creswell, J. W., Frost, D. M., Josselson, R., & Suárez-Orozco, C. (2018). Journal article reporting standards for qualitative primary, qualitative meta-analytic, and mixed methods research in psychology: The APA Publications and Communications Board task force report. *American Psychologist*, 73(1), 26-46.
<https://doi.org/10.1037/amp0000151>
 Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI). (2023). *Surat keputusan no. 034/SK/PP-HIMPSI/VIII/23 tentang pengesahan pengurus Asosiasi Psikometrika Indonesia (APSIMETRI) periode 2023-2027* [Decree number 034/SK/PP-HIMPSI/VIII/23 regarding the ratification of the Indonesian Psychometry Association period 2023-2027]. Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI).
 Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI), HIMPSI Banten, & Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara. (2024). *Katalog produk: Bunga rampai karya cipta psikologi Indonesia* [Product catalog: Anthology of Indonesian psychology creative works]. Festival Karya Cipta Psikologi Indonesia (FKCPI) 2024.
 Suriyah, E. A., Abraham, J., Suwartono, C., & Siaputra, I. B. (2021). TIM RaDar as a practical screening tool for IMRaD articles: Consensual publication standards among Indonesian psychological journal editors [TIM RaDar sebagai alat screening praktis untuk artikel IMRaD: Standar publikasi konsensual bagi editor jurnal psikologi Indonesia]. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 36(2), 127-155.
<https://doi.org/10.24123/aipj.v36i2.4580>
 Suwartono, C. (2016). Alat tes psikologi konteks Indonesia: Tantangan psikologi di era MEA [The psychological tools in Indonesian context: Psychological challenges in MEA era]. *Jurnal Psikologi Ulayat: Indonesian Journal of Indigenous Psychology*, 3(1), 1-6.
<https://doi.org/10.24854/jpu37>
 Suwartono, C., & Santoso, J. B. (2016). Attitudes toward psychological test use in Indonesia. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 31(4), 160-169.
<https://doi.org/10.24123/aipj.v31i4.575>

- Takahashi, M., & Remus, E. (2023). The organization of psychological assessment instruments for religiosity and spirituality. *J-Stage: Japanese Journal for the Psychology of Religion and Spirituality*, 1(1), 33-40.
https://doi.org/10.60238/jjprs.1.1_33
- Westrick J. (2025). A librarian's view of APA PsycTests, a database for psychological tests and measures. *Anatomical Science Education (ASE)*, 00, 1-3.
<https://doi.org/10.1002/ase.2555>

